

STUDI NETNOGRAFI: GOSIP DI KALANGAN ANGGOTA GRUP WHATSAPP KELOMPOK PENGGEMAR BROCCOLI INDONESIA

Yohanna

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pola interaksi bergosip di dalam grup WhatsApp Broccoli Indonesia yang didedikasikan untuk penggemar pasangan idola Boun dan Prem. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif digunakan dengan menganalisis *chatlog*, wawancara, dan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa gosip merupakan aktivitas utama yang memenuhi kebutuhan informasi, validasi, dan perlindungan dari gosip negatif. Anggota grup membahas topik idola dan kehidupan pribadi, menggunakan gosip untuk mengelola emosi dan sarana mengeratkan pertemanan. Teori pertukaran sosial menjelaskan bahwa mereka mencari keuntungan informasi dan rasa tenang, menghindari *overthinking*. Admin grup berperan penting dalam menyebarkan informasi dan memperkuat ikatan sosial, menjaga reputasi grup melalui budaya gosip yang terbentuk. Penelitian ini mengungkap bahwa dalam grup WhatsApp Penggemar Broccoli Indonesia, gosip tidak hanya sebagai alat pertukaran informasi tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kedekatan sosial dan memperkuat ikatan.

Kata kunci : *Budaya Bergosip, Grup Whatsapp, Kelompok Penggemar*

NETNOGRAPHIC STUDY: GOSSIP AMONG MEMBERS OF THE WHATSAPP GROUP OF INDONESIAN BROCCOLI FANS GROUP

YOHANNA

Abstract :

This study aims to explore gossip interaction patterns within the WhatsApp group Broccoli Indonesia, dedicated to fans of the idol couple Boun and Prem. Employing a qualitative descriptive method involving chatlog analysis, interviews, and observations, the research reveals that gossip serves as a primary activity fulfilling the needs for information, validation, and protection against negative gossip. Group members discuss idol-related topics and personal lives, using gossip to manage emotions and strengthen friendships. Social exchange theory explains their pursuit of informational benefits and peace of mind, mitigating overthinking. Group admins play a crucial role in disseminating information and reinforcing social bonds, thereby maintaining the group's reputation through the developed gossip culture. This study uncovers that in the "Broccoli Indonesia" WhatsApp group, gossip serves not only as an information exchange tool but also as a means to foster social closeness and strengthen bonds.

Keyword: *Cultural Gossip, Whatsapp Group, Fans Club*